



MGMP EKONOMI BENER MERIAH

Bersinergi • Berbagi • Maju Bersama



PEMBUATAN LKPD DAN BAHAN AJAR BERBASIS CHATGPT



*Guru Profesional
untuk Pendidikan Berkualitas*



MATERI AJAR KEGIATAN MGMP EKONOMI BENER MERIAH PEMANFAATAN CHATGPT DALAM PEMBUATAN LKPD DAN BAHAN AJAR EKONOMI

Tempat : SMA Negeri 2 Bandar
Penyelenggara : MGMP Ekonomi Kabupaten Bener Meriah
Tanggal : 17 September 2026

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) memberikan peluang baru bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu teknologi AI yang dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan adalah ChatGPT.

ChatGPT merupakan alat berbasis kecerdasan buatan yang dapat membantu guru dalam menghasilkan ide, menyusun materi, membuat pertanyaan, mengembangkan aktivitas pembelajaran, serta merancang LKPD. Meskipun demikian, ChatGPT tidak menggantikan peran guru. Guru tetap memiliki tanggung jawab untuk menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi yang sesuai, memeriksa kebenaran informasi, serta menyesuaikan bahan ajar dengan karakteristik peserta didik.

Dalam kegiatan MGMP Ekonomi Kabupaten Bener Meriah di SMA Negeri 2 Bandar, pemanfaatan ChatGPT diarahkan untuk membantu guru menghasilkan **LKPD dan bahan ajar Ekonomi yang kontekstual, sistematis, dan menarik**.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ChatGPT dalam mendukung pembelajaran.
2. Menjelaskan konsep dasar penyusunan LKPD dan bahan ajar.
3. Mengidentifikasi bagian-bagian penting dalam LKPD.
4. Menyusun *prompt* yang efektif untuk menghasilkan bahan ajar dengan bantuan ChatGPT.
5. Mengembangkan LKPD mata pelajaran Ekonomi berbantuan ChatGPT.
6. Melakukan pemeriksaan dan penyempurnaan terhadap hasil yang dibuat oleh AI.
7. Menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

C. Materi 1 – Mengenal ChatGPT dalam Pembelajaran

1. Pengertian ChatGPT

ChatGPT adalah teknologi kecerdasan buatan yang dapat berinteraksi dengan pengguna melalui bahasa alami. Dalam konteks pendidikan, ChatGPT dapat digunakan sebagai **asisten bagi guru** untuk membantu proses perencanaan dan pengembangan pembelajaran.

ChatGPT dapat membantu guru, antara lain:

- Mengembangkan ide materi pembelajaran.
- Membuat rancangan bahan ajar.
- Menyusun pertanyaan pemantik.
- Membuat soal latihan.
- Mengembangkan studi kasus.
- Menyusun aktivitas dalam LKPD.
- Membantu membuat rubrik penilaian.
- Menyesuaikan bahasa materi dengan tingkat kemampuan peserta didik.
- Memberikan alternatif metode atau aktivitas pembelajaran.

2. Prinsip Penggunaan ChatGPT

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran harus tetap dilakukan secara kritis. Guru perlu:

- Memeriksa kebenaran informasi.
- Memastikan materi sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.
- Menyesuaikan materi dengan kondisi peserta didik.
- Menghindari ketergantungan sepenuhnya pada hasil AI.
- Mengembangkan hasil AI menjadi produk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kelas.

Prinsip utama: AI membantu guru, bukan menggantikan peran guru.

D. Materi 2 – Mengenal LKPD

1. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan pembelajaran yang berisi petunjuk, informasi, aktivitas, pertanyaan, atau tugas yang dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

LKPD dapat digunakan untuk pembelajaran individu maupun kelompok.

2. Fungsi LKPD

LKPD memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Membantu peserta didik memahami materi.
2. Memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif.
3. Membimbing peserta didik dalam menyelesaikan tugas.
4. Mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.
5. Membantu guru mengorganisasi kegiatan pembelajaran.
6. Menjadi salah satu alat untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

3. Komponen LKPD

LKPD dapat memuat:

- Identitas peserta didik.
- Judul kegiatan.
- Tujuan pembelajaran.
- Petunjuk kegiatan.
- Ringkasan materi.
- Stimulus atau bahan bacaan.
- Pertanyaan pemantik.
- Aktivitas peserta didik.
- Tugas individu/kelompok.
- Ruang untuk menuliskan jawaban.
- Refleksi.
- Kesimpulan.
- Penilaian atau rubrik.

E. Materi 3 – Menyusun Prompt untuk ChatGPT

1. Apa Itu Prompt?

Prompt adalah instruksi atau perintah yang diberikan kepada ChatGPT untuk menghasilkan respons tertentu.

Semakin jelas instruksi yang diberikan, semakin mudah guru mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Unsur Prompt yang Baik

Prompt dapat disusun dengan memperhatikan beberapa unsur:

Peran + Tugas + Konteks + Tujuan + Format + Karakteristik Peserta Didik

Contoh:

"Bertindaklah sebagai guru Ekonomi SMA. Buatlah rancangan LKPD tentang konsep permintaan dan penawaran untuk peserta didik kelas X. LKPD harus menggunakan bahasa sederhana, memiliki tujuan pembelajaran, stimulus berupa kasus kehidupan sehari-hari, aktivitas diskusi kelompok, 5 pertanyaan analisis, dan bagian refleksi."

Prompt tersebut memberikan informasi yang cukup jelas mengenai:

- Siapa yang diminta berperan.
- Apa yang harus dibuat.
- Materi yang digunakan.
- Tingkat pendidikan.
- Bentuk produk.

- Aktivitas yang harus dimasukkan.

F. Materi 4 – Praktik Membuat Bahan Ajar dengan ChatGPT

Sebagai contoh, guru dapat memilih topik:

"Pembagian Ilmu Ekonomi"

Guru dapat memberikan prompt:

"Buatkan draf LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis Problem Based Learning untuk siswa Kelas X SMA dengan ketentuan berikut: • Materi Pembelajaran: Pembagian Ilmu Ekonomi. • Tujuan Pembelajaran: Murid diharapkan mampu menganalisis pembagian ilmu ekonomi. • Komponen LKPD yang harus dibuat: 1. Identitas (Nama, Kelas, Kelompok). 2. Petunjuk Belajar yang singkat dan jelas. 3. Ringkasan materi singkat padat (maksimal 1 paragraf). 4. Studi kasus nyata terkait pembagian ilmu ekonomi. 5. 3 Pertanyaan analisis masalah untuk didiskusikan siswa. 6. Rubrik penilaian sederhana dan kunci jawaban untuk guru."

Hasil dari ChatGPT kemudian **tidak langsung digunakan**. Guru melakukan:

1. Membaca hasil yang diberikan.
2. Memeriksa konsep dan istilah Ekonomi.
3. Memastikan contoh sesuai dengan kehidupan peserta didik.
4. Menyesuaikan tingkat kesulitan.
5. Menambahkan informasi yang diperlukan.
6. Mengubah atau memperbaiki bagian yang kurang tepat.
7. Menyusun bahan ajar dalam format yang menarik.

G. Materi 5 – Praktik Membuat LKPD Berbasis ChatGPT

Contoh LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Materi : **Pembagian Ilmu Ekonomi**
Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
Kelas : X SMA

A. Identitas Peserta Didik

- **Nama:**
- **Kelas:**
- **Kelompok:**
- **Anggota Kelompok:**
 1.

2.
3.
4.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, murid diharapkan mampu **menganalisis pembagian ilmu ekonomi** berdasarkan permasalahan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

C. Petunjuk Belajar

1. Bacalah ringkasan materi dan studi kasus dengan teliti.
2. Diskusikan permasalahan dalam kelompok secara aktif dan tertib.
3. Gunakan konsep pembagian ilmu ekonomi untuk menganalisis kasus.
4. Tuliskan hasil diskusi secara jelas dan berdasarkan alasan yang logis.
5. Sampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

D. Ringkasan Materi

Ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi **ekonomi deskriptif, teori ekonomi, dan ekonomi terapan**. Ekonomi deskriptif menggambarkan atau menyajikan keadaan ekonomi berdasarkan fakta, misalnya data tentang tingkat inflasi dan pengangguran. Teori ekonomi menjelaskan hubungan sebab-akibat dalam kegiatan ekonomi dan umumnya dibedakan menjadi **ekonomi mikro** yang membahas perilaku konsumen, produsen, dan pasar tertentu serta **ekonomi makro** yang membahas perekonomian secara keseluruhan. Sementara itu, ekonomi terapan menggunakan konsep dan teori ekonomi untuk membantu memecahkan masalah ekonomi dalam kehidupan nyata, misalnya dalam bidang kebijakan harga, perpajakan, ketenagakerjaan, dan pembangunan.

E. Orientasi pada Masalah: Studi Kasus

Kasus: Kenaikan Harga Beras

Dalam beberapa bulan terakhir, harga beras di sejumlah daerah mengalami kenaikan. Kondisi tersebut membuat sebagian keluarga harus mengurangi jumlah pembelian atau menyesuaikan pengeluaran untuk kebutuhan lainnya. Pedagang juga menghadapi perubahan harga dari pemasok, sedangkan pemerintah mempertimbangkan berbagai kebijakan untuk menjaga ketersediaan dan keterjangkauan harga beras.

Untuk memahami masalah tersebut, diperlukan beberapa sudut pandang ilmu ekonomi. Data mengenai perubahan harga beras dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi ekonomi. Hubungan antara jumlah beras yang ditawarkan, jumlah yang diminta masyarakat, dan perubahan harga dapat dianalisis melalui teori ekonomi. Selanjutnya, pemerintah dapat menggunakan hasil analisis ekonomi tersebut sebagai dasar dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan stabilitas harga dan ketahanan pangan.

F. Analisis Masalah

Diskusikan pertanyaan berikut bersama kelompokmu.

1. Berdasarkan kasus di atas, bagian ilmu ekonomi apa yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi kenaikan harga beras berdasarkan data dan fakta? Jelaskan alasanmu.

Jawaban

kelompok:

.....
.....
.....

2. Bagaimana **ekonomi mikro dan ekonomi makro** dapat digunakan untuk menganalisis masalah kenaikan harga beras pada kasus tersebut? Berikan contoh aspek yang dapat dikaji dari masing-masing bidang.

Jawaban

kelompok:

.....
.....
.....

3. Pemerintah ingin menentukan kebijakan untuk menjaga agar harga beras tetap terjangkau. Menurut kelompokmu, mengapa **ekonomi terapan** diperlukan dalam menghadapi masalah tersebut? Jelaskan hubungan antara teori ekonomi dan pengambilan kebijakan.

Jawaban

kelompok:

.....
.....
.....

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi, tuliskan kesimpulan kelompok mengenai pembagian ilmu ekonomi dan penerapannya dalam kasus kenaikan harga beras.

.....
.....
.....
.....

H. Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Pemahaman konsep	Memahami pembagian ilmu ekonomi dengan sangat tepat	Memahami sebagian besar konsep dengan tepat	Memahami konsep tetapi masih terdapat kekeliruan	Belum memahami konsep

Analisis kasus	Analisis sangat tepat, logis, dan terkait kasus	Analisis tepat tetapi belum mendalam	Analisis masih terbatas	Belum mampu menganalisis
Argumentasi	Alasan jelas, relevan, dan didukung konsep ekonomi	Alasan cukup jelas dan relevan	Alasan kurang lengkap	Tidak memberikan alasan yang relevan
Kerja sama & presentasi	Semua anggota aktif dan penyampaian sangat jelas	Sebagian besar anggota aktif	Hanya beberapa anggota yang aktif	Tidak menunjukkan kerja sama

Skor maksimal: 16

Nilai: $(\text{Skor diperoleh} \div 16) \times 100$

I. Kunci Jawaban Guru

Pertanyaan 1

Jawaban yang diharapkan: **ekonomi deskriptif**. Ekonomi deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi ekonomi berdasarkan fakta atau data, misalnya data perkembangan harga beras, jumlah produksi, atau tingkat konsumsi masyarakat.

Pertanyaan 2

Jawaban yang diharapkan:

- **Ekonomi mikro** dapat digunakan untuk menganalisis perilaku konsumen dan produsen serta hubungan permintaan dan penawaran beras yang memengaruhi harga.
- **Ekonomi makro** dapat digunakan untuk melihat dampak kenaikan harga dalam perekonomian secara keseluruhan, misalnya kaitannya dengan inflasi, daya beli masyarakat, atau kondisi perekonomian nasional.

Pertanyaan 3

Jawaban yang diharapkan: **ekonomi terapan** diperlukan karena menggunakan konsep dan teori ekonomi untuk membantu memecahkan masalah nyata. Dalam kasus tersebut, hasil analisis ekonomi dapat menjadi dasar bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait harga, ketersediaan, distribusi, dan ketahanan pangan.

H. Materi 6 – Evaluasi Hasil dari ChatGPT

Salah satu keterampilan penting dalam penggunaan AI adalah **memvalidasi hasil yang diberikan**.

Guru dapat menggunakan daftar pemeriksaan berikut:

Aspek yang Diperiksa	Ya/Tidak
Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
Konsep Ekonomi sudah benar	

Bahasa sesuai tingkat peserta didik	
Contoh relevan dengan kehidupan sehari-hari	
Aktivitas mendorong peserta didik berpikir	
Pertanyaan sesuai dengan materi	
Tidak terdapat informasi yang meragukan	
LKPD dapat digunakan dalam pembelajaran	

Guru melakukan perbaikan apabila terdapat bagian yang belum memenuhi kriteria.

I. Aktivitas Workshop

Dalam kegiatan MGMP, peserta dapat melakukan praktik berikut:

Tahap 1 – Menentukan Materi

Setiap guru memilih satu materi Ekonomi yang akan dikembangkan.

Contoh:

- Permintaan dan penawaran.
- Pendapatan nasional.
- Inflasi.
- Kebijakan moneter.
- Kebijakan fiskal.
- Pasar modal.
- Perdagangan internasional.
- Ketenagakerjaan.
- Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Tahap 2 – Menyusun Prompt

Guru membuat prompt sesuai materi yang dipilih.

Tahap 3 – Menghasilkan Draft

Guru menggunakan ChatGPT untuk menghasilkan rancangan awal bahan ajar atau LKPD.

Tahap 4 – Validasi

Guru memeriksa isi, konsep, bahasa, aktivitas, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.

Tahap 5 – Revisi

Guru memperbaiki dan menyesuaikan hasil AI.

Tahap 6 – Finalisasi

LKPD dan bahan ajar disusun dalam format yang siap digunakan dalam pembelajaran.

J. Tugas Peserta

Setiap peserta membuat satu produk pembelajaran berupa:

1 bahan ajar dan 1 LKPD berbantuan ChatGPT

Produk minimal memuat:

- Identitas mata pelajaran.
- Kelas/fase.
- Materi.
- Tujuan pembelajaran.
- Materi pembelajaran.
- Stimulus.
- Aktivitas peserta didik.
- Pertanyaan/tugas.
- Refleksi.
- Penilaian.

K. Refleksi Kegiatan

Peserta menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa manfaat ChatGPT dalam penyusunan bahan ajar?
2. Bagian mana dari proses pembuatan LKPD yang paling terbantu dengan AI?
3. Apa yang harus dilakukan guru sebelum menggunakan hasil ChatGPT?
4. Bagaimana cara memastikan LKPD yang dibuat tetap sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
5. Apa rencana pemanfaatan AI dalam pembelajaran setelah kegiatan MGMP ini?

L. Kesimpulan

Pemanfaatan ChatGPT dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar dan LKPD. Teknologi AI dapat membantu menyediakan ide, struktur, contoh aktivitas, pertanyaan, dan berbagai alternatif materi pembelajaran secara lebih cepat.

Namun, kualitas akhir bahan ajar tetap bergantung pada kemampuan guru dalam menentukan tujuan pembelajaran, memberikan instruksi yang tepat, melakukan verifikasi, menyunting, dan menyesuaikan hasil dengan karakteristik peserta didik.

Melalui kegiatan MGMP Ekonomi Kabupaten Bener Meriah di SMA Negeri 2 Bandar, guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan digital sekaligus mengembangkan pembelajaran Ekonomi yang lebih kreatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

“Guru adalah perancang pembelajaran; ChatGPT adalah salah satu alat bantu dalam proses tersebut.”